

RINGKASAN

Khairuddin, “Pengaruh Pemangkasan Pucuk dan Pemberian Pupuk Phospat terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.)”. penelitian ini dibawah bimbingan Ir. Rosmaiti, M.P., selaku dosen pembimbing utama dan Murdhiani, S. TP., M.P., selaku dosen pembimbing anggota.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemangkasan pucuk dan pemberian pupuk phospat terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.), serta interaksi keduanya. Penelitian ini dilaksanakan di Gampong Meurandeh Dayah Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa, dengan ketinggian tempat ± 11 meter diatas permukaan laut (m dpl), dengan pH berkisar 5,5 penelitian ini mulai pada bulan September sampai Desember 2018.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari dua factor. Faktor pemangkasan pucuk tanaman mentimun (W) yang terdiri dari 3 taraf yaitu, W_0 (tanpa pemngkasan pucuk), W_1 (pemangkasan pucuk umur 21 hst) dan W_2 (pemangkasan pucuk umur 28 hst). Faktor pemberian pupuk phospat (P) yang terdiri dari 3 taraf yaitu, P_0 (kontrol atau 0 kg/plot), P_1 (25 kg/ha atau 1,9 gram/plot) dan P_2 (50 kg/ha atau 3,6 gram/plot).

Untuk menggambarkan pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun dilakukan pengamatan terhadap tinggi tanaman, umur berbunga, jumlah buah pertanaman, panjang buah persampel, berat buah persampel, berat buah perplot dan berat buah ton/ha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari faktor pemangkasan pucuk berpengaruh sangat nyata pada parameter pengamatan jumlah buah umur 40 HST, berpengaruh nyata pada panjang buah umur 50 HST dan berat buah persampel 50 HST. Pemangkasan terbaik ditemukan pada perlakuan W_1 : pemangkasan pucuk umur 21 Hari Setelah Tanam (HST). Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa pemberian pupuk fosfat berpengaruh sangat nyata pada parameter pengamatan jumlah buah umur 40 HST, panjang buah umur 45 HST dan berat perplot dan berat buah ton/ha 50 HST, berpengaruh nyata panjang buah umur 50 HST, pemberian pupuk fosfat terbaik P_2 : 50 kg/ha atau 3,6 gram/plot. Interaksi antara pemangkasan pucuk dan pemberian pupuk fosfat berpengaruh sangat nyata pada parameter jumlah buah umur 40 HST, panjang buah umur 40 dan 45 HST, berat buah persampel umur 40 HST, berat perplot dan berat buah ton/ha, berpengaruh nyata terhadap jumlah buah 45 dan 50 HST, panjang buah 35 dan 50 HST dan berat buah persampel umur 35 HST. Interaksi terbaik dijumpai pada perlakuan W_1P_2 : pemangkasan pucuk umur 21 HST dan dosis pupuk fosfat 50 kg/ha atau 3,6 gram/plot.

Bedasarkan hasil penelitian untuk mendapat pertumbuhan dan produksi mentimun yang baik disarankan pemangkasan pucuk umur 21 HST dan pemberian pupuk fosfat P_2 (50 kg/ha atau 3,6 gram/plot).